

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Salah satu simbol yang sering digunakan dalam upacara kematian adalah *tau-tau*, yaitu patung kayu yang dibuat mirip dengan almarhum atau leluhur orang Toraja.⁶⁶ Kata "*tau-tau*" berasal dari kata "*tau*" yang berarti orang atau manusia, dan pengulangannya bermakna menyerupai, sehingga secara harfiah *tau-tau* berarti orang-orangan. Sebagai salah satu karya seni dari Toraja, *tau-tau* sudah ada sejak zaman dahulu dan menjadi bagian penting dari agama asli suku Toraja, yaitu *Aluk Todolo* (Kepercayaan leluhur atau nenek moyang).

Menurut anda apa itu *tau-tau*?

Tau-tau adalah patung yang di buat dari bambu di pahat serupa dengan leluhur almarhum yang telah meninggal.

2. Pada umumnya, *Tau-tau* diperlakukan seperti ketika sang almarhum atau almarhumah masih hidup. Seperti contoh bentuk dan rupa *tau-tau* dibuat hampir sempurna dan mirip dengan almarhum atau almarhumah, *tau-tau* di pakaikan busana adat Toraja serta aksesoris-aksesori lainnya seperti kalung, *sepu'* dan lain-lain serta penempatannya di kuburan yang dijaga ketat bahkan dikunci agar tidak ada orang yang bisa mencurinya.

⁶⁶ Sumiaty, "Makna Simbolik Tau-Tau Dalam Ritual Rambu Solo' Bagi Masyarakat Toraja. in Teologi Kontekstual Dan Kearifan Lokal Toraja," Binsar Jonathan Pakpahan (BPK : Gunung Mulia,2020): 186.

Menurut bapak mengapa *tau-tau* diperlakukan seperti ketika almarhum yang masih hidup?

Patung *tau-tau* diperlakukan seperti almarhum yang masih hidup karena sebagai salah satu bentuk penghargaan dan penghormatan kepada sang almarhum karena semasa hidupnya telah memberikan contoh hal-hal baik yang sudah membawa pengaruh baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga sangat dihormati dan dihargai.

3. *Tau-tau* hanyalah sebuah benda mati, namun memiliki fungsi dan peranan penting bahkan menjadi salah satu unsur pelengkap dalam ritual kematian masyarakat Toraja. Pada proses pembuatan *tau-tau* bagi orang yang telah meninggal, harus berdasarkan syarat yang berlaku. Jika tidak mampu memenuhi syarat tersebut, maka orang yang meninggal tidak dapat dibuatkan *tau-tau*. Itulah sebabnya dalam pelaksanaan upacara kematian di Toraja, *tau-tau* tidak diperuntukkan untuk semua orang melainkan hanya kepada orang yang mampu memenuhi syarat atau hanya bagi orang-orang yang berasal dari keluarga bangsawan. Karena hanya mereka yang mampu memenuhi syarat tersebut.

Menurut yang anda ketahui apa yang menjadi syarat bagi orang yang telah meninggal dan dapat dibuatkan *tau-tau* di Longdo dusun Kandeapi?

Syarat bagi orang yang telah meninggal dapat dibuatkan *tau-tau*, tidak semua orang yang meninggal bisa di buatkan patung *tau-tau* sebab ada syarat tertentu bagi orang meninggal yang dapat di buatkan patung *tau-*

tau, yang menjadi syarat bagi orang yang telah meninggal untuk dibuatkan patung adalah keluarga keturunan bangsawan (*strata tana' bulaan*) adalah kasta tertinggi.

4. Masyarakat Toraja pada zaman dulu menganut kepercayaan *Aluk Todolo* (Kepercayaan nenek moyang suku Toraja) sebelum agama Kristen, Katolik dan Islam masuk Toraja. Masyarakat Toraja memaknai *tau-tau* sebagai simbol penyembahan dan pemujaan untuk menggantikan leluhur yang telah meninggal yang didalamnya dipercayai oleh *Aluk Todolo* sebagai tempat arwah bersemayam.

Mengapa masyarakat kepercayaan *aluk todolo* memaknai *tau-tau* sebagai simbol penyembahan dan pemujaan untuk menggantikan leluhur, apakah ada nilai spiritual yang diperoleh?

Kepercayaan *aluk todolo* memaknai *tau-tau* sebagai penyembahan dan pemujaan untuk menggantikan leluhur karena roh dari almarhum masuk kedalam patung *tau-tau* sehingga disembah karena ketika disembah dapat memberikan kekayaan, kesehatan, dan lainnya. Kemudian nilai spiritual yang di peroleh adalah yang dianggap mempunyai kuasa yang bisa memberikan keinginan bisa di sembah dan sebagai penghubung antara dunia manusia dan dunia spiritual.

5. Teologi juga mencakup refleksi filosofis dan spiritual terhadap konsep-konsep Injil serta upaya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang Tuhan dan hubungan-hubungan-Nya dengan alam semesta.

Apa refleksi spiritual anda tentang *tau-tau*, apakah ada hubungannya dengan pekabaran Injil, apakah dengan membuat *tau-tau* anda mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang Tuhan?

Refleksi spiritual tentang *tau-tau* adalah merupakan sebagai foto pengganti almarhum sebagai benda mati. Dan tidak ada hubungannya dengan pekabaran Injil, sebab dengan membuat patung *tau-tau* dalam ritus upacara kematian hanya sebagai pelengkap dalam acara tersebut sehingga ritual tersebut dikatakan sempurna.

6. Melalui simbol-simbol, manusia bisa memahami keberadaan Allah. Sebagai contoh, simbol kurban dan kemah suci dalam Perjanjian Lama memiliki makna penting. Mereka menunjukkan usaha manusia dalam mempersembahkan kurban serta mencari kehadiran Allah melalui kemah suci.

Apakah anda bisa memahami keberadaan Allah dengan melalui simbol *tau-tau*?

Tidak dapat memahami keberadaan Allah dengan melalui simbol *tau-tau*.

7. Simbolisme dalam teologi adalah penggunaan simbol atau lambang untuk menyampaikan makna yang lebih dalam atau spiritual.

Apakah simbol *tau-tau* dapat menyampaikan makna spiritual kepada masyarakat di dusun Kandeapi?

Ya, simbol *tau-tau* dapat menyampaikan nilai spiritual bagi masyarakat dusun Kandeapi sebagai simbol keabadian dan penghormatan.

PEDOMAN OBSERVASI

Selain wawancara, observasi juga akan digunakan penulis dalam mengumpulkan data sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi Longdo Dusun Kandeapi Lembang Sarapeang Kecamatan Rembon
2. Tata letak rumah narasumber